

Penguohan FKPP, Kakanwil : Berikan Warna Yang Positif Dalam Membangun Umat Beragama

Dalam sambutannya beliau berpesan 3 (tiga) hal, *pertama* pengurus FKPP dapat memberikan warna yang positif dalam membangun umat beragama, juga sebagai penyambung komunikasi pimpinan pondok pesantren dengan kebijakan pemerintah (Kemenag,red).

“Saya ingin seluruh pengurus dapat bekerjasama yang baik dalam menjalankan tugas,” ujarnya di Aula Jayakarta. Senin (27/01).

Kedua, terkait integrasi data, Kakanwil ingin pondok pesantren mempunyai data yang valid dan update mengenai data lembaga, santri maupun ustadz ustadzahnya. Hal ini untuk menentukan kebijakan terkait pembenahan sarana ataupun meningkatkan kualitas dan kuantitas pada pondok pesantren.

“Oleh karenanya, pondok pesantren diharapkan mempunyai data yang valid untuk membantu Kementerian Agama dalam menentukan kebijakan mengenai kualitas dan kuantitas pondok pesantren,” jelasnya.

Ketiga, Saiful mengajak seluruh peserta untuk mengawal moderasi beragama, karena telah menjadi program nasional. Dan sebagai salah satu benteng dalam penguat NKRI dan nilai keagamaan.

“Mari kita kawal moderasi beragama dalam mengawal NKRI,” tegasnya dihadapan Kabid Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam, Para Kasi Pakis pada Kanwil / Kota, Ketua Pokja TPQ, Perwakilan guru pesantren dan undangan lainnya.

Referensi :

Editor : fajar

Penulis : Fajar

<https://dki.kemenag.go.id/berita/penguohan-fkpp-kakanwil-berikan-warna-yang-positif-dalam-membangun-umat-beragama>



MIN 18 Jakarta Timur Kembali Mendulang Prestasi

Jakarta (Humas MIN 18) --- Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 18 Jakarta meraih 12 piala dalam Semarak Marduthillah ke- 6. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24-26 Januari 2020 dengan mengangkat tema "Menggali Kekayaan Prestasi".

Kegiatan yang rutin dilaksanakan tiap tahunnya untuk memperingati Milad Yayasan Ma'hadul Islam Mardutillah, diikuti 1100 peserta yang terdiri dari RA/TK dan MI/SD dengan berbagai macam lomba.

"Cabang lomba tingkat RA/TK terdiri dari 6 mata lomba, sedangkan tingkat MI/SD terdiri dari 10 mata lomba yaitu : *Story Telling*, MHQ, Dai Cilik, Adzan, Puisi, Menggambar, Mewarnai, Tari Kreasi, Marawis dan Futsal," ujar Ketua KKM PCC (Pasar Rebo, Cipayung dan Ciracas) Kartono.

Di akhir perlombaan Ketua Panitia mengungkapkan bahwa peserta tahun ini bersaing dengan sangat ketat karena mereka memiliki kemampuan yang luar biasa disetiap mata lomba.

Hal itu dapat dilihat perbedaan jumlah nilai yang sangat tipis setelah disetorkan oleh para juri yang berasal dari luar yayasan itu sendiri," ujar Ustadz Muhammad Zaky. Senin (27/01).

Sedangkan Kepala MIN 18 Jakarta mengapresiasi prestasi yang baik. Menurutnya hal ini tak luput kerjasama para guru dan orang tua siswa yang selalu memberikan support dalam kegiatan ini.

"Terima kasih atas support semua warga Madrasah terutama guru yang sudah melatih dan mendampingi mereka sehingga dapat mempertahankan gelar juara umum untuk ketiga kalinya," ujar Hairunisah

Adapun hasil yang diraih dalam perlombaan ini, yaitu ;

1. Juara 1 mewarnai, Azelna (kelas 1)
2. Juara 1 Menggambar, Puji Rachmawati (kelas 4)
3. Juara 1 MHQ Putri, Athirah Bilqis Nafisa (kelas 4)
4. Juara 1 team marawis
5. Juara 2 MHQ Putra, Gema Rasya Kaka Wiratama (kelas 5)
6. Juara 3 Puisi, Sasha Amalia (kelas 6)
7. Juara 3 *Story Telling*, Gema Rasya Kaka Wiratama (kelas 5)
8. Juara harapan 1 Puisi, Keisha Zhafira Azizah (kelas 3)
9. Juara bergilir team marawis 3 tahun berturut turut
10. Juara umum dari berbagai lomba

(Mardiati)

Sumber: <https://dki.kemenag.go.id/berita/min-18-jakarta-timur-kembali-mendulang-prestasi>

Hadapi UN, Siswa MAN 20 Jakarta Ikuti Try Out UN

Jakarta (Humas MAN 20 Jakarta) --- Kepala Madrasah Aliyah Negeri 20 Jakarta mengungkapkan bahwa Try Out sebagai bahan evaluasi para guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pelajaran yang di UN kan.

"Try Out sangat membantu para guru untuk mengukur seberapa paham materi yang disampaikan. Jika belum paham, guru bersangkutan nantinya menjelaskan ulang materi yang belum dipahami tersebut," jelasnya. Senin (27/1).

Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa Try Out Ujian Nasional sangat penting bagi para siswa dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi UN.

"Kerjakan soal - soal Try Out dengan serius agar semakin terasah kemampuan kalian saat mengerjakan soal ujian", tutur Kamad MAN 20 saat memberikan sambutan pada kegiatan tryout ujian nasional.

Sekedar informasi, MAN 20 Jakarta telah melaksanakan 3 event Try Out untuk kelas XII, dan Try Out Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, semuanya dilaksanakan berbasis komputer.

Referensi :

Editor : Fajar

Penulis : Humas MAN 20 Jakarta

Dibaca: 15 kali

<https://dki.kemenag.go.id/berita/hadapi-un-siswa-man-20-jakarta-ikuti-try-out-un>

SELASA, 23 JAN 2020

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA

PROFIL PUBLIKASI REGULASI INFORMASI LINKS PPIID RB/ZI KONTAK MATERI POWER POINT

Beranda Berita Hadapi UN, Siswa MAN 20 Jakarta Ikuti Try Out UN

Hadapi UN, Siswa MAN 20 Jakarta Ikuti Try Out UN

MAN 20 Jakarta / 27 Jan 2020, 09:57

Berita Populer

- Pakaian Dinas ASN Kemenag, Tindakanjuz Raker Kanwil Kemenag DKI Jakarta**
Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat / 25 Mar 2019
- Jakarta (Inmas JP) - Kepala Kankemenag Kota Jakarta Pusat, H. Mukhobar membenkan ... Selengkapnya >**
- Kakanwil Kemenag DKI Melantik Eselon IV dan Kepala Madrasah**
Admin / 12 Oct 2018
- Jakarta (Inmas) --- Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab melantik sejumlah ... Selengkapnya >**
- Kanwil Kemenag Upayakan Gaji PTK Non PNS pada Madrasah di DKI Jakarta, Cair Sebelum Ramadhan**
Admin / 23 Apr 2018
- Jakarta (Inmas) --- Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mengupayakan gaji pendidik ... Selengkapnya >**

Kemenag dan Rumah Quran Violet Indonesia Jajaki Kerjasama Program Tahfidz

Jakarta (Kemenag) --- Pengurus Rumah Quran Violet (RQV) Indonesia berkunjung ke kantor Kementerian Agama, Jakarta Pusat. Dipimpin Presiden RQV Sultan Mude Azmi F.U, rombongan diterima oleh Menteri Agama Fachrul Razi.

Kedua pihak mendiskusikan kemungkinan kerjasama dalam program tahfidz Al-Qur'an. "RQV Indonesia adalah lembaga nasional sosial keagamaan yang berfokus pada pendidikan tahfidzul quran berkarakter dan melahirkan masyarakat penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an secara gratis berbasis masyarakat," kata Sultan Mude memulai pembicaraan dengan Menag, Senin (27/01). Ikut mendampingi, Direktur Penerangan Agama Islam Juraidi.

Sultan Mude menyampaikan bahwa RQV Indonesia saat ini sudah ada di beberapa kota besar di pulau Sumatera, sebagian Sulawesi, dan Kalimantan. Dalam waktu dekat, RQV juga akan bertemu dengan tokoh dan masyarakat Fakfak, Papua Barat.

"Kami berharap generasi Indonesia paham dan cinta Alquran. Program RQV Indonesia semua berbasis kemasyarakatan," kata Sultan Mude.

Sultan Mude berharap RQV Indonesia bisa menjalin kerjasama dengan guru-guru Madrasah. RQV Indonesia memiliki target membentuk 1000 kampung Al-Qur'an dan sejuta penghafal Al-Qur'an. "Kami siap berkolaborasi dengan program-program Madrasah di Kemenag," ucap Sultan Mude.

RQV Indonesia didirikan pada 4 September 2015. Berbekal Surat Keputusan Kementrian Hukum & HAM RI: AHU-0021681.AH.01.04 Tahun 2015, RQV Indonesia resmi menjadi Lembaga Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an dan wakaf dengan mengusung visi: Cerdas Bersama Al-Qur'an.

Menag Fachrul Razi menyambut baik niat dan tawaran program tahfidz dari RQV Indonesia. Sebab, Kementerian Agama tidak semata-mata bicara Islam, namun karakter bangsa Indonesia. "Islam dan bangsa tidak boleh dipisahkan. Identitas Islam, dan identitas bangsa harus menjadi satu paket," kata Menag.

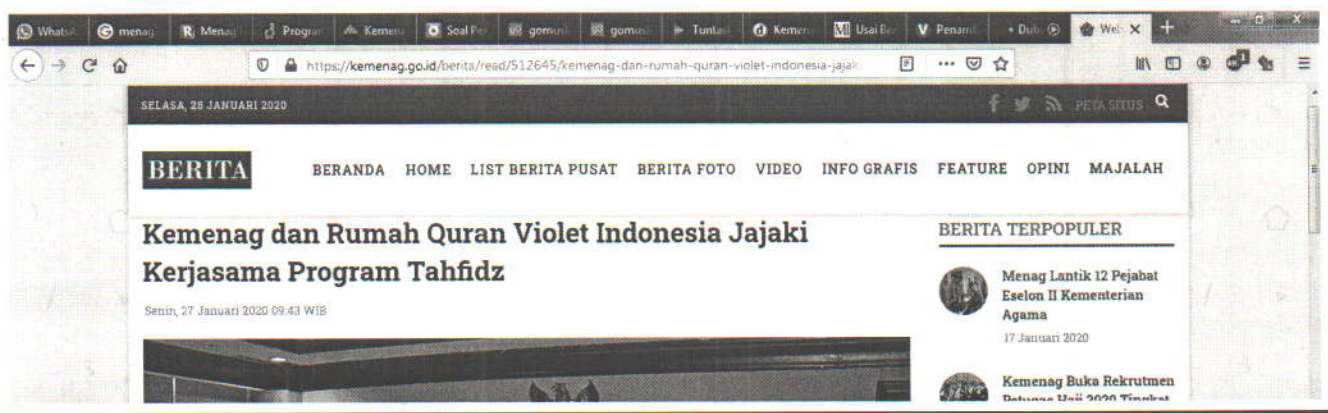
"Kita akan pelajari, sejauh mana program berbasis kemasyarakatan itu, bagaimana polanya. Saya setuju, mendalami Al-Qur'an itu bukan sekedar menghafal, tapi menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari," kata Menag.

Sumber : -

Penulis : M Arif Efendi

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512645/kemenag-dan-rumah-quran-violet-indonesia-jajaki-kerjasama-program-tahfidz>



Menag Sarankan BP4 Punya Banyak Relawan di Pengadilan Agama

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi hari ini menerima kunjungan audiensi pengurus Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) periode 2019-2024 .

Pertemuan dengan pengurus organisasi sosial keagamaan mitra Kementerian Agama itu digelar di Kantor Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat, Senin (27/01) siang.

Hadir Ketua Umum BP4 KH. Nasaruddin Umar yang juga Imam Besar Masjid Istiqlal, Sekretaris Umum Anwar Saadi dan jajarannya. Turut mendampingi Menag, Direktur Bina Kantor Urusan Agama dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam, Muharam, Kabag Kerja sama Luar Negeri (KLN) Kementerian Agama, Thobib Al Asyhar dan Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Fuad Nasar.

Dalam pertemuan dengan pengurus BP4, Menag mengatakan peran dan fungsi BP4 dalam menekan angka perceraian di tanah air yang setiap tahun mengalami kenaikan sangat penting.

“Kami menyarankan BP4 dapat merekrut tenaga relawan untuk ditugaskan di Pengadilan Agama. Tugas mereka adalah menjemput bola dengan melakukan pendekatan kepada pasangan yang akan bercerai di Pengadilan Agama. Saya rasa upaya ini akan efektif dalam menurunkan angka perceraian,” kata Menag.

“Bisa juga dengan merekrut relawan yang berasal dari mahasiswa psikologi. Mereka bisa sekalian magang di sana. Saya kira BP4 sudah banyak berbuat dan bekerja. Pendekatan milenial dan bersahabat juga harus dilakukan,” sambung Menag.

Menurut Menag sebelum relawan diterjunkan di lapangan, mereka sedianya dibekali strategi komunikasi yang efektif dan familiar dari BP4 agar pasangan yang berselisih sembari menunggu antrian sidang gugatan cerai di Pengadilan Agama bisa islah kembali.

Kepada segenap jajaran pengurus BP4 yang hadir dalam audiensi, Menag berpesan agar segera menghimpun semua saran dan masukan dalam rangka menjalin kerjasama dengan Kemenag.

“Mohon dihimpun seluruh masukan dan rencana Kerjasama Kemenag dengan BP4 agar bisa ditindaklanjuti kedepannya. Sebab manfaat dan keberadaan BP4 sangat baik dan mulia,” tandas Menag.

Sementara itu Ketua Umum BP4 KH Nasaruddin Umar menyatakan sebagai mitra strategis Kemenag dan instansi terkait lainnya, peran dan fungsi BP4 adalah meningkatkan kualitas perkawinan umat Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi keluarga muslimin di seluruh Indonesia.

BP4 berdiri pada 3 Januari 1961 di Jakarta, berdasarkan SK Menteri Agama RI No.85 tahun 1961 yang menetapkan kepengurusan BP4. Organisasi sosial keagamaan ini berkantor di Masjid Istiqlal tepatnya di Ruang 66 yang hingga kini tetap konsisten memberikan pelayanan Konsultasi Perkawinan dan Penasihatannya Hukum.

“Salah satu program prioritas kami melalui program berbasis online agar bisa diakses banyak orang. Ada konsultasi jarak jauh. Termasuk dengan warga negara Indonesia di luar negeri yang membutuhkan konsultasi rumah tangga hingga perceraian. Bukan hanya soal perkawinan semata, BP4 juga melakukan pendampingan kepada anak korban perceraian,” kata Nasaruddin Umar.

Ulama kharismatik kelahiran Ujung Bone, Sulawesi Selatan, 23 Juni 1959 ini menyatakan ke depan BP4 juga akan membuka konseling masalah perkawinan di mesjid-masjid.

“Biasanya kalau pasangan sebelum ke pengadilan datang ke BP4, sekitar 80 persen mereka batal bercerai di Pengadilan Agama. Meski demikian peran BP4 juga layaknya pahlawan tanpa jasa,” ujar Guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini.

Sumber : -

Penulis : benny andriyos

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512505/bertemu-menag--hadana-nyatakan-siap-bantu-pemerintah---sebarakan-islam-rahmatan-lil---alamin>

Kemenag Akan Bentuk Tim Audit Khusus, Selesaikan Persoalan RS Haji Jakarta

Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama dalam waktu dekat akan membentuk tim audit khusus atau gabungan untuk melihat secara langsung kondisi Rumah Sakit (RS) Haji Jakarta. Audit akan dilakukan, baik untuk melihat kondisi fisik bangunan, keuangan dan lainnya yang terkait perkembangan RS Haji Jakarta sampai saat ini.

“Sejak dua setengah tahun, RS Haji Jakarta sudah banyak kemajuan. Namun sekarang yang menjadi masalah terkait keuangan,” kata Direktur RS Haji Syarief saat bertemu Menag Fachrul Razi, di ruang kerja jalan Lapangan Banteng Barat nomor 3-4 Jakarta pusat, Senin (27/01).

Disampaikan Syarief, saat ini RS Haji Jakarta membutuhkan anggaran sebesar Rp 42 M, yang menjadi prioritas untuk kebutuhan kewajiban pajak, obat-obatan, dan lainnya. “Kami sudah membuat laporan keuangannya untuk dilaporkan ke Kementerian Agama,” tambah Syarief.

Diakui Syarief, keberadaan RS Haji Jakarta cukup prospektif dan potensial. Apalagi, saat ini ada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti UIN Syarif Hidayatullah yang memiliki Fakultas Kedokteran dan PTKIN lainnya di Indonesia. Saat ini, RS Haji memiliki 800 karyawan.

Menag Fachrul Razi mengakui RS Haji Jakarta masih bisa dibuat lebih baik. Bahkan Menag sendiripun pernah berbincang dengan Menteri Kesehatan terkait RS Haji Jakarta.

“Tim gabungan dari Itjen akan segera turun ke RS Haji Jakarta, untuk menyikapi langkah-langkah Kemenag ke depan. Kita tunggu laporan keuangan terkini dari RS Haji, agar bisa menetapkan langkah-langkah lebih lanjut,” kata Menag.

Tampak hadir mendampingi Menag, Karo Perencanaan Ali Rokhmad, Karo Ortala Afrizal Zein, dan Karo Keuangan dan BMN M Ali Irfan.

Sumber : -

Penulis : M Arif Efendi

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512647/kemenag-akan-bentuk-tim-audit-khusus--selesaikan-persoalan-rs-haji-jakarta>



Sekjen Pimpin Rapat Finalisasi, Pastikan Kesiapan Rakernas Kemenag 2020

Jakarta (Kemenag) --- Sekretaris Jenderal M. Nur Kholis Setiawan memimpin langsung finalisasi Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama Tahun 2020, Senin (27/01).

Dalam rapat finalisasi yang dihadiri oleh panitia Rakernas Kemenag tahun 2020, Nur Kholis berharap agar Rakernas nantinya dapat menjadi acuan bagi rapat kerja di setiap wilayah (Rakerwil). Ia menitikkan pesan agar panitia membuat *design template* kegiatan raker yang dapat diadopsi oleh setiap kantor wilayah.

“Hal ini diperlukan agar fungsi vertikal kita bisa betul-betul berjalan, sehingga *output* dan *outcome* nya betul-betul bisa dihitung hasilnya di akhir tahun 2020,” ujarnya.

Rakernas Kemenag tahun 2020 akan dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29-31 Januari 2020 mendatang dengan mengusung tema “Moderasi Beragama, Umat Rukun, Indonesia Maju”.

Pada Rakernas juga akan diberikan sejumlah penghargaan kepada unit-unit kerja dan individu yang dinilai memiliki prestasi seperti Satuan Kerja Berpredikat WBK Tahun 2019, Pimpinan Satker Inspiratif Dan Inovatif, Duta Akrual Teladan, Duta BMN Teladan, Satuan Kerja Pengelola Website dan Jaringan Terbaik, serta Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Baik.

Sekjen menyambut baik pemberian penghargaan terhadap sejumlah unit kerja berprestasi. “Ini penting, karena panggung Rakernas adalah panggung kita bersama,”

Rakernas akan diikuti oleh lebih dari 400 orang peserta mulai dari Menteri Agama RI, Wakil Menteri, Pejabat Unit Eselon I Pusat, Staf Ahli/Khusus Menteri, Rektor UIN/IAIN/IHDN, Pejabat Unit Eselon II Pusat, Kepala Kanwil Kemenag, Ketua STAIN/STAKN/STAHN/STABN, Kepala Balai dan Kankemenag Kota/Kab (DKI), Pimpinan Satker Penerima Penghargaan, Pejabat eselon III, IV dan JP (Pusat).

Kepala Biro Ortala Afrizal Zen menghimbau kepada peserta agar memperhatikan ketentuan yang telah disampaikan panitia pada surat undangan, antara lain membawa surat tugas dari unit masing-masing, melakukan registrasi dan pengisian *curriculum vitae* secara online melalui link rakernas2020.kemenag.go.id paling lambat tanggal 27 Januari 2020.

Rakernas Kemenag 2020 juga dijadwalkan akan dihadiri oleh Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Dewan Pengawas BPIP, Deputi BPIP, Sekretaris Utama BPIP, Anggota BPIP, Ketua Majelis Ulama Indonesia, Ketua Umum Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia, Ketua Konferensi Waligereja Indonesia, Ketua Umum Parisada Hindu Dharma Indonesia, Ketua Umum Perwakilan Umat Buddha Indonesia dan Ketua Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia.

Sumber : -

Penulis : Didah

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512648/sekjen-pimpin-rapat-finalisasi--pastikan-kesiapan-rakernas-kemenag-2020>



Tentang Edaran Plt Gubernur Aceh, Menag: Sudah Ada Qanun Syariah

Jakarta (Kemenag) --- Plt Gubernur Aceh mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 450/21770 tanggal 13 Desember 2019. SE tersebut mengatur bahwa penyelenggaraan kajian/pengajian di Aceh mesti berdasarkan I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah dan Mazhab Syafi'iyah.

Menag Fachrul Razi menilai, SE tersebut dikeluarkan dengan niat baik menanggulangi penyebaran ideologi atau mazhab yang tidak sesuai dengan kultur masyarakat Aceh. Namun, Menag merasa Aceh sudah memiliki Qanun atau perda yang mengatur hal itu.

"Aceh sudah punya Perda atau Qanun. Di situ sudah ada aturan mengenai praktik pokok-pokok syariat Islam serta perlindungan dan pembinaan aqidah," terang Menag di Jakarta, Senin (27/01).

Menurut Menag, Aceh sudah memiliki Qanun Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Syariat Islam. Pasal 14 ayat 3, 4 dan 5 mengatur dibolehkannya pelaksanaan Syariat Islam oleh mazhab lain, selain mazhab Syafi'i.

Ayat 3 misalnya, mengatur bahwa "Penyelenggaraan ibadah yang tidak mengacu pada tata cara mazhab Syafi'i dibolehkan selama dalam bingkai mazhab Hanafi, Maliki dan Hambali dengan selalu mengedepankan kerukunan, ukhuwah Islamiyah dan ketentraman di kalangan umat Islam." Ayat 4 mengatur, "Dalam hal ada kelompok masyarakat di Aceh yang sudah mengamalkan mazhab Hanafi, Maliki atau Hambali tidak dapat dipaksakan untuk mengamalkan mazhab Syafi'i". Sedang ayat (5) menjelaskan, "Dalam hal kelompok masyarakat yang mengamalkan ibadah mengikuti paham organisasi keagamaan yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadist serta diakui secara sah oleh Negara tetap dibenarkan/dilindungi."

"Aceh juga sudah punya Qanun Nomor 8 tahun 2015 tentang Pembinaan dan Perlindungan Aqidah. Pasal 7 yang mengatur larangan antara lain menegaskan bahwa setiap orang dilarang dengan sengaja menuduh orang lain sebagai penganut atau penyebar aliran sesat atau sengaja menghina atau melecehkan aqidah," jelasnya.

Meski demikian, Menag mengaku bahwa mencabut SE bukan menjadi kewenangan Kementerian Agama. Menag akan mendiskusikan hal ini dengan Kemendagri sebagai instansi pembina Pemerintah Provinsi.

"Inisiatif pemerintah daerah dalam menjaga kerukunan dan kedamaian di wilayahnya patut diapresiasi. Pijkannya tentu regulasi," tutur Menag.

"Kami juga mengimbau semua pihak untuk turut menjaga kerukunan sesuai kultur masyarakat, termasuk di Aceh yang cinta perdamaian dan persatuan," tandasnya.

Sumber : -

Penulis : Kontri

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512649/tentang-edaran-plt-gubernur-aceh--menag--sudah-ada-qanun-syariah>



Menag Ingatkan Rekrut Petugas Haji Amanah

IHRAM.CO.ID, JAKARTA -- Kementerian Agama (Kemenag) sedang dalam proses perekrutan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) 2020. Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi mengingatkan petugas yang terpilih memiliki amanah dan bertanggung jawab.

"Pilih dan utamakan petugas yang memiliki sifat amanah, tanggung jawab, serta memiliki rasa kebersamaan," ujar Fachrul dalam keterangan yang didapat *Republika.co.id*, Senin (27/1).

Selain menitip pesan agar memilih petugas yang amanah, ia juga mengingatkan agar petugas haji terpilih terbebas dari segala unsur yang mengarah pada ekstremisme dalam beragama. Petugas haji dinilai berperan penting dalam proses pelayanan yang berdampak langsung pada kepuasan jamaah selama melaksanakan ibadah haji. Prestasi yang didapat Kemenag selama ini tidak terlepas dari kinerja petugas haji.

Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi tersebut, maka proses pemilihan petugas haji tidak bisa dipandang main-main. Kepada Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), Fachrul meminta untuk terus melakukan koordinasi dan kerja sama dengan semua mitra yang terlibat dalam proses penyelenggaraan ibadah haji 2020.

"Pada intinya, apa yang sudah baik diteruskan, yang kurang baik diperbaiki supaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada jamaah haji Indonesia," ujarnya.

Direktur Bina Haji Khoirizi memastikan proses rekrutmen petugas haji ini dilaksanakan secara terbuka. Ia juga meyakinkan jika proses yang dilaksanakan berpedoman pada regulasi yang ada.

Sebelumnya, Kasubdit Bina Petugas Ditjen PHU Ahmad Jauhari menyebut proses seleksi petugas haji dilaksanakan secara berjenjang. Seleksi administrasi tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan sejak 20 Januari hingga 29 Januari 2020.

Pengumuman seleksi administrasi dilakukan pada 31 Januari. Selanjutnya peserta yang lolos akan mengikuti tes kompetensi tingkat pertama di tempat mereka mendaftar pada 4 Februari 2020.

Langkah berikutnya yakni tes yang dilakukan di Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenag setempat. Proses ini akan dilaksanakan pada 13 Februari 2020.

Sumber : <https://ihram.co.id/berita/q4rcco366/menagingatkanrekrutpetugashajiamanah>

The screenshot shows a web browser displaying the ihram.co.id website. The article title is "Menag Ingatkan Rekrut Petugas Haji Amanah" with a sub-header "BERITA TERKINI". The article is dated "Senin, 27 Jan 2020, 15:46 WIB" and is by reporter "Zahrotul Oktaviani/Redaktur: Ani Nursalikah". There are social media sharing icons for WhatsApp, Telegram, Facebook, and Twitter. A "Komentar" button is visible. Below the article is a thumbnail image of a mosque interior. On the right side, there is a "BERITA TERKINI" section with a featured article titled "Jabar Siapkan Strategi Pengembangan Wisata dan Produk Halal" with a sub-header "Dirut Baru Transjakarta Perr".

Kemenag Sambut Baik Program Tahfidz Quran Berkarakter RQV Indonesia

gomuslim.co.id - Kementerian Agama mendapatkan kunjungan dari Pengurus Rumah Quran Violet (RQV) Indonesia. Rombongan di pimpin Presiden RQV Sultan Mude Azmi F.U dan diterima oleh Menteri Agama Fachrul Razi dan Direktur Penerangan Agama Islam Juraidi. Pertemuan ini mendiskusikan kemungkinan kerjasama dalam program tahfidz Alquran.

“RQV Indonesia adalah lembaga nasional sosial keagamaan yang berfokus pada pendidikan tahfidzul quran berkarakter dan melahirkan masyarakat penghafal Alquran. Menghafal Alquran secara gratis berbasis masyarakat,” kata Sultan Mude memulai pembicaraan dengan Menag, Senin (27/01/2020).

Saat ini RQV Indonesia sudah ada di beberapa kota besar di pulau Sumatera, sebagian Sulawesi, dan Kalimantan. Dalam waktu dekat, RQV juga akan bertemu dengan tokoh dan masyarakat Fakfak, Papua Barat.

“Kami berharap generasi Indonesia paham dan cinta Alquran. Program RQV Indonesia semua berbasis kemasyarakatan,” kata Sultan Mude.

Sultan Mude berharap RQV Indonesia bisa menjalin kerjasama dengan guru-guru Madrasah. RQV Indonesia memiliki target membentuk 1000 kampung Alquran dan sejuta penghafal Alquran. “Kami siap berkolaborasi dengan program-program Madrasah di Kemenag,” ucap Sultan Mude.

Menag Fachrul Razi menyambut baik niat dan tawaran program tahfidz dari RQV Indonesia. Sebab, Kementerian Agama tidak semata-mata bicara Islam, namun karakter bangsa Indonesia. “Islam dan bangsa tidak boleh dipisahkan. Identitas Islam, dan identitas bangsa harus menjadi satu paket,” kata Menag.

“Kita akan pelajari, sejauh mana program berbasis kemasyarakatan itu, bagaimana polanya. Saya setuju, mendalami Alquran itu bukan sekedar menghafal, tapi menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari,” kata Menag.

Perlu diketahui, RQV Indonesia didirikan pada 4 September 2015. Berbekal Surat Keputusan Kementrian Hukum & HAM RI: AHU-0021681.AH.01.04 Tahun 2015, RQV Indonesia resmi menjadi Lembaga Pendidikan Tahfidz Alquran dan wakaf dengan mengusung visi: Cerdas Bersama Alquran. (Mr/kemenag)

Sumber : <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2020/01/27/17139/-p-span-kemenag-sambut-baik-program-tahfidz-quran-berkarakter-rqv-indonesia-span-p-.html>



Ini Jawaban Dubes Arab Saudi Terkait Kuota Haji Indonesia

gomuslim.co.id - Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin menerima kunjungan Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia, Esam A Abid Althagafi. Pertemuan itu berlangsung di Kantor Wakil Presiden, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Senin (27/1/2020). Pertemuan tersebut membahas finalisasi pembentukan Dewan Tinggi Hubungan Bilateral Indonesia dan Arab Saudi.

Pasca bertemu Wapres Ma'ruf Amin, Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Esam A. Abid Althagafi buka suara tentang penambahan kuota haji untuk Indonesia. Dia mengatakan, penambahan kuota haji memiliki berbagai pertimbangan, salah satunya terkait perluasan area di berbagai wilayah di Arab Saudi.

Menurutnya, ada berbagai daerah yang areanya terbatas sehingga harus diperluas terlebih dahulu dan ini juga untuk keselamatan dan kenyamanan jemaah haji. "Ada beberapa area seperti Arafah dan Mina yang areanya sangat terbatas, sehingga penambahan kuota seperti ini harus menunggu selesainya proyek besar dalam hal perluasan area. Sehingga apabila itu sudah selesai, kami bisa tambahkan lagi jumlah orang yang kami layani," ujarnya.

Ia mengakui pertemuan tersebut juga membahas terkait peningkatan pelayanan Arab Saudi terhadap jemaah haji dan umrah. Namun, dia mengaku tidak ada pembahasan terkait penambahan kuota haji.

Pembahasan terkait penambahan kuota haji harus dibahas di level pemerintah tertinggi yakni Presiden Joko Widodo dan Raja Arab Saudi Salman Bin Abdulaziz. Esam juga mengatakan kuota haji untuk Indonesia di tahun ini masih sama seperti tahun lalu, atau sekitar 230.000 jemaah. Namun, dia memastikan pihaknya akan memberikan peningkatan layanan.

"Kami sebagai tuan rumah bagi para jemaah haji berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terbaik bagi jemaah haji, termasuk jemaah haji dari Indonesia," katanya.

Dia menyebut Saudi juga mengupayakan pengurusan administrasi haji bisa diselesaikan di negara masing-masing sebelum bertolak ke Makkah.

"Kami tadi membahas tidak mengenai kuota tapi terlebih pada peningkatan pelayanan yang diberikan Saudi Arabia kepada para jemaah haji dan umrah. Di antaranya adalah program di mana semua hal administratif bisa diselesaikan negara tersebut sebelum para jemaah haji itu pergi ke Saudi Arabia. Sehingga mengurangi waktu untuk pengurusan administrasi di tempat nanti," tutur Esam.

Diketahui, pemerintah terus berupaya untuk mengajukan penambahan kuota haji kepada Kerajaan Arab Saudi. Pada Kamis (23/1) waktu setempat, delegasi parlemen Indonesia pimpinan Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin ditemani Duta Besar RI untuk Arab Saudi Agus Maftuh Abegebriel bertemu dengan Menteri Haji dan Umrah Kerajaan Arab Saudi Mohammad Saleh Taher Benten di Kantornya, Mekah. Pertemuan itu menyampaikan keinginan Indonesia agar Arab Saudi bisa menambah kuota haji. (Mr/kontan/dbs)

Sumber : <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2020/01/27/17137/-p-ini-jawaban-dubes-arab-saudi-terkait-kuota-haji-indonesia-p-.html>



Program Penceramah Bersertifikat, Menag: Yang Mau Silakan Yang Tidak Mau Tidak Apa-apa

BATAM (voa-islam.com) - Kementerian Agama akan melaksanakan program penceramah bersertifikat. Namun, Menteri Agama Fachrul Razi menekankan program ini tidak mengikat dan bersifat opsional.

"Dalam waktu dekat kita akan mengadakan program penceramah bersertifikat. Program ini tidak mengikat. Bagi yang mau silahkan ikut dan yang tidak mau tidak apa apa," ujar Menag, di Batam, Selasa (21/01).

Program yang sudah mulai dibahas sejak 2019 lalu ini, sejatinya menurut Menag bertujuan membekali para penceramah untuk lebih mengenal Pancasila dan mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Dalam program ini, Kementerian Agama akan melibatkan MUI (Majelis Ulama Indonesia), BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila), dan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme)," jelas Menag.

Menag Fachrul Razi menargetkan proses penyempurnaan program penceramah bersertifikat ini akan selesai bulan depan.

"Program ini masih disempurnakan. Mudah-mudahan bulan depan sudah selesai," kata Menag seperti dilansir dalam laman resmi *kemenag.go.id*.

Sementara, ditemui terpisah, Pelaksana Harian (Plh) Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Tarmizi Tohor mengatakan program pelatihan penceramah bersertifikat Kementerian Agama bertujuan untuk mencetak kader pendakwah berkarakter moderat, saling menghargai di tengah kemajemukan Indonesia.

Tohor menyampaikan, pada Maret 2019, Kemenag bersama dengan MUI telah menggelar Penguatan Kader Muballigh Tingkat Nasional 2019. Gelaran yang mengusung tema "Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara" ini, diikuti oleh perwakilan MUI dari seluruh provinsi di Indonesia.

"Saat itu, tiap provinsi mengutus tiga peserta, terdiri dari dua muballigh, dan satu muballighah. Khusus Provinsi DKI Jakarta, ada tujuh peserta yang terdiri dari empat muballigh, dan tiga muballighah," jelasnya.

Sebelumnya, pada 2018 Kemenag juga melaksanakan kegiatan serupa bertajuk Pelatihan Calon Dai Muda (PCDMI). Tarmizi Tohor berharap, dengan melakukan evaluasi program-program serupa di tahun sebelumnya, program penceramah bersertifikat yang akan dilaksanakan tahun ini akan memberikan hasil yang lebih baik.

Program Penceramah Bersertifikat rencananya akan dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek).

"Pengkaderan lewat bimtek ini diharapkan dapat melahirkan muballigh yang benar-benar bisa menyampaikan Islam adalah rahmatan lil 'alamin. Sehingga dapat meningkatkan moderasi kehidupan beragama dan berbangsa," tutur Tarmizi.

Tarmizi menambahkan program pengkaderan para penceramah bersertifikat ini bertujuan untuk penguatan sekaligus terjaminnya ketersediaan sumber daya dai dengan wawasan kebangsaan yang baik. "

Sehingga, mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui ajaran agama," ujar Tarmizi.

"Usai mengikuti bimtek para penceramah agama mendapat sertifikat," tandas Tarmizi Tohor. [[syahid/voa-islam.com](http://www.voa-islam.com)]

Sumber : <http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2020/01/27/69440/program-penceramah-bersertifikat-menag-yang-mau-silakan-tidak-apaapa/>

Kemenag akan Bentuk Tim Audit Khusus Selesaikan Persoalan RS Haji Jakarta

Jakarta, MINA – Dalam waktu dekat Kementerian Agama (Kemenag) akan membentuk tim audit khusus atau gabungan guna melihat secara langsung kondisi Rumah Sakit (RS) Haji Jakarta.

Audit akan dilakukan, baik untuk melihat kondisi fisik bangunan, keuangan dan lainnya yang terkait perkembangan RS Haji Jakarta sampai saat ini, demikian dilansir dari laman *kemenag.go.id*.

Direktur RS Haji, Syarief, mengatakan, sejak dua setengah tahun, RS Haji Jakarta sudah banyak kemajuan.

“Namun sekarang yang menjadi masalah terkait keuangan,” katanya saat bertemu Menag Fachrul Razi di ruang kerjanya, Jakarta pusat, Senin (27/01).

Syarief menyatakan, saat ini RS Haji Jakarta membutuhkan anggaran sebesar Rp 42 miliar, yang menjadi prioritas untuk kebutuhan kewajiban pajak, obat-obatan, dan lainnya.

“Kami sudah membuat laporan keuangannya untuk dilaporkan ke Kementerian Agama,” tambah Syarief.

Keberadaan RS Haji Jakarta cukup prospektif dan potensial. Apalagi, saat ini ada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti UIN Syarif Hidayatullah yang memiliki Fakultas Kedokteran dan PTKIN lainnya di Indonesia. RS Haji sekarang memiliki 800 karyawan.

Menag Fachrul Razi mengakui RS Haji Jakarta masih bisa dibuat lebih baik. Bahkan Menag sendiri pun pernah berbincang dengan Menteri Kesehatan terkait RS Haji Jakarta.

Tim gabungan dari Itjen akan segera turun ke RS Haji Jakarta untuk menyikapi langkah-langkah Kemenag ke depan.

“Kita tunggu laporan keuangan terkini dari RS Haji, agar bisa menetapkan langkah-langkah lebih lanjut,” kata Menag. (R/Mee/RI-1)

Mi'raj News Agency (MINA)

Sumber : <https://minanews.net/kemenag-akan-bentuk-tim-audit-khusus-selesaikan-persoalan-rs-haji-jakarta/>

The screenshot shows a web browser displaying the news article. The browser's address bar shows the URL: <https://minanews.net/kemenag-akan-bentuk-tim-audit-khusus-selesaikan-persoalan-rs-haji-jakarta/>. The website header includes the MINANEWS.NET logo, a date in Arabic (Selasa, 3 Jumadil akhir 1441 H / 28 Januari 2020 M), and a navigation menu with categories like Beranda, Palestina, Indonesia, Internasional, Ekonomi, Halal, Pendidikan, Olahraga, Artikel, Wawancara, Indeks, and Lainnya. The main article title is 'Kemenag akan Bentuk Tim Audit Khusus Selesaikan Persoalan RS Haji Jakarta', with a sub-headline '10 jam yang lalu'. Below the title is a photo of the RS Haji Jakarta building. On the right side, there is a 'BREAKING NEWS' sidebar with several news items, including 'Kemenkes Palestina Apresiasi Pembangunan', 'Israel Berupaya Usir Orang Palestina dari Rumahnya', 'Al-Qassam Berhasil Ambil Alih Drone Pengintai Zionis', 'Pejuang Palestina Gencarkan Gerakan Subuh', and 'Syekh Ikrima Sabri: Israel Takut Dada Jemaah Sholat'.

Soal Penambahan Kuota Haji, Dubes Arab Saudi: Itu Putusan Raja dan Presiden

JAKARTA - Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Esam A. Abid Althagafi menanggapi mengenai permintaan pemerintah Indonesia, soal penambahan kuota haji untuk Indonesia.

Menurut Esam, mengenai penambahan kuota haji merupakan keputusan dari Kerajaan dan juga Presiden. Namun, ia menyebutkan bahwa jumlah jamaah haji dari Indonesia masih terbesar pada tahun lalu, yakni sebanyak 230 ribu jamaah.

"Tapi tentu itu hal yang tidak dibahas di level kami. Tapi di level pemerintah tertinggi yaitu raja dan juga presiden," ucap Esam di Kantor Wakil Presiden, Jakarta Pusat, Senin (27/1/2020).

Kendati demikian, Esam mengaku kalau pemerintah Arab Saudi menyambut baik jika terdapat penambahan kuota jamaah haji. Namun, pada saat ini masih terdapat beberapa pembangunan yang belum selesai.

"Ada beberapa area seperti Arafah dan Mina yang memang areanya sangat terbatas, sehingga penambahan kuota seperti ini harus menunggu beberapa proyek besar dalam hal perluasan area, sehingga apabila itu sudah selesai kami bisa tambahkan lagi jumlah orang yang bisa kami layani," paparnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi berharap bahwa Pemerintah Arab Saudi akan menambah kuota haji Indonesia Tahun 1441H/2020M menjadi 231 ribu. Diketahui, permintaan tersebut disampaikan oleh Fachrul saat menandatangani MoU Penyelenggaraan Ibadah Haji 1441 H/2020 M di Makkah.

(wal)

Sumber : <https://nasional.okezone.com/read/2020/01/27/337/2158902/soal-penambahan-kuota-haji-dubes-arab-saudi-itu-putusan-raja-dan-presiden>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the 'okenews' website. The article title is 'Soal Penambahan Kuota Haji, Dubes Arab Saudi: Itu Putusan Raja dan Presiden'. The author is Sarah Hutagaol, and the date is January 27, 2020. The article includes a video player showing a man in a white thobe speaking. A sidebar on the right lists 'TERPOPULER' and 'BERITA PILIHAN' with six items:

- 1 Mahasiswa Indonesia Jelaskan Kondisi Wuhan, Tak Seperti Diceritakan di Medsos
- 2 Soal Penambahan Kuota Haji, Dubes Arab Saudi: Itu Putusan Raja dan Presiden
- 3 Mabes Polri: Sunda Empire Diduga Langgar Pasal Penyebaran Berita Bohong
- 4 Bersaksi di Sidang Wawan, Eks Kadis Banten Sebut Nama Suti Karno Masuk Daftar Proyek
- 5 "Semua Mahal, Banyak Warga Menyesal Pilih Jokowi"
- 6 DPR Minta Pasien Virus Korona

Tuntaskan Persoalan Keuangan RS Haji Jakarta, Kemenag Bakal Bentuk Tim Audit Khusus

Jakarta, Nusantarav.com - Kementerian Agama (Kemenag) dalam waktu dekat akan membentuk tim audit khusus atau gabungan untuk melihat secara langsung kondisi Rumah Sakit (RS) Haji Jakarta.

Audit tersebut akan dilakukan, baik untuk melihat kondisi fisik bangunan, keuangan dan lainnya yang terkait perkembangan RS Haji Jakarta sampai dengan saat ini.

"Sejak dua setengah tahun, RS Haji Jakarta sudah banyak kemajuan. Namun sekarang yang menjadi masalah terkait keuangan," ujar Syarief, Direktur RS Haji, dilansir dari laman *kemenag.go.id*, Senin (27/1/2020).

Hal itu disampaikan Syarief saat bertemu Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi, di Kantor Kemenag, Jakarta, pada Senin (27/1/2020). Menurutnya, saat ini RS Haji Jakarta membutuhkan anggaran sebesar Rp42 miliar, yang menjadi prioritas untuk kebutuhan kewajiban pajak, obat-obatan, dan lainnya.

"Kami sudah membuat laporan keuangannya untuk dilaporkan ke Kementerian Agama," tutur Syarief.

Syarief mengaku keberadaan RS Haji Jakarta cukup prospektif dan potensial. Apalagi, ungkap dia, saat ini ada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seperti UIN (Universitas Islam Negeri) Syarif Hidayatullah, yang memiliki Fakultas Kedokteran dan PTKIN lainnya di Indonesia. Disebutkan, saat ini, RS Haji memiliki 800 karyawan.

Sementara itu, Menag Fachrul Razi mengakui RS Haji Jakarta masih bisa dibuat lebih baik. Bahkan, menteri asal Banda Aceh itu, juga mengaku pernah berbincang dengan Menteri Kesehatan (Menkes) terkait RS Haji Jakarta.

"Tim gabungan dari Itjen akan segera turun ke RS Haji Jakarta, untuk menyikapi langkah-langkah Kemenag ke depan. Kita tunggu laporan keuangan terkini dari RS Haji, agar bisa menetapkan langkah-langkah lebih lanjut," jelas mantan Wakil Panglima TNI (1999-2000) itu.

Sumber : <https://nasional.nusantarav.com/fokus/tuntaskan-persoalan-keuangan-rs-haji-jakarta-kemenag-bakal-bentuk-tim-audit-khusus>

The screenshot shows a web browser displaying the article on nusantarav.com. The browser's address bar shows the URL: <https://nasional.nusantarav.com/fokus/tuntaskan-persoalan-keuangan-rs-haji-jakarta-kemenag-bakal-bentuk-tim-audit-khusus>. The website's navigation menu includes: HOME, POLITIK, HUKUM, KEAMANAN, JAKARTA, DAERAH, PERISTIWA, PENDIDIKAN, OPINI, KOLOM, FOKUS. The main article title is "Tuntaskan Persoalan Keuangan RS Haji Jakarta, Kemenag Bakal Bentuk Tim Audit Khusus". Below the title, a sub-headline reads: "Audit Dilakukan untuk Melihat Kondisi Fisik Bangunan dan Keuangan Serta Lainnya yang Terkait Perkembangan RS Haji Jakarta". The article content is partially visible, starting with "Audit Dilakukan untuk Melihat Kondisi Fisik Bangunan dan Keuangan Serta Lainnya yang Terkait Perkembangan RS Haji Jakarta". To the right of the article is a "POPULER" sidebar with several news items, including "Wabah Virus Corona Tunda Kedatangan Ratusan Wisatawan Asal China ke Solo", "RS Hasan Sadikin Bandung Terima Pasien Diduga Terpapar Virus Corona", "Didampingi Menhan Prabowo Subianto, Jokowi Cek Kapal Selam Alugoro", "Kunjungi Kota Pahlawan, Ini Agenda Presiden Jokowi", and "Anies Baswedan Sebut Banjir Underpass Kemayoran Kewenangan Pusat. Istana: Tangani Banjir Jangan Berpolemik".

Usai Bertemu Wapres, Saudi Buka Peluang Tingkatkan Kuota Haji

PEMERINTAH Arab Saudi membuka peluang meningkatkan jumlah kuota haji asal Indonesia. Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Esam A Abid Al Thagafi mengatakan kemungkinan menaikkan kuota tersebut bisa dilakukan setelah pemerintahnya menyelesaikan sejumlah pembangunan infrastruktur untuk ibadah haji.

“Jika perluasan areanya sudah selesai, kami bisa tambahkan jumlah haji yang kami layani,” kata Esam usai bertemu Wakil Presiden Ma’ruf Amin di kantor Wapres, Senin (27/1).

Esam menjelaskan, sebagai tuan rumah penyelenggara haji, negaranya sangat senang dengan banyaknya jemaah haji yang datang. Namun, Arab Saudi tentu sangat mempertimbangkan unsur keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji.

“Sementara wilayah Arafah dan Mina luasnya sangat terbatas,” ungkapnya.

Disebutkan, jumlah jemaah asal Indonesia yang menunaikan ibadah haji mencapai 230 ribu. Karena itu, kemungkinan kuota haji asal Indonesia pada tahun ini jumlahnya masih sama.

“Kalau pun memang ada perubahan bakal dibahas masing-masing kepala negara. Apabila ada update terbaru tentang hal tersebut dengan senang hati kami akan memberitahukan,” ujarnya.

Sebelumnya, Pemerintah Arab Saudi juga akan meningkatkan pelayanan bagi seluruh jemaah haji 2020. Menurut Menteri Haji Arab Saudi, saat ini, sudah dirancang tenda bertingkat di area Mina agar dapat menampung jumlah jemaah haji lebih banyak. Selain itu, Pemerintah Arab Saudi sedang membangun toilet lebih banyak di Arafah dan Mina.(OL-5)

Sumber : <https://mediaindonesia.com/read/detail/286015-usai-bertemu-wapres-saudi-buka-peluang-tingkatkan-kuota-haji>

The screenshot shows the Mediaindonesia website interface. At the top, there's a navigation bar with categories like HOME, NEWS, FOTO, VIDEO, WEEKEND, EKONOMI, INFOGRAFIS, INTERNASIONAL, MEGAPOLITAN, NUSANTARA, OLAHRAHA, POLITIK DAN HUKUM, and SEPAK BOLA. Below this, there's a main content area featuring a large article titled "Usai Bertemu Wapres, Saudi Buka Peluang Tingkatkan Kuota Haji" by Emir Chairullah, Indriyani Astuti | Politik dan Hukum. The article is dated Senin 27 Januari 2020, 16:57 WIB. To the right of the main article, there's a "Berita Terkini" section with three smaller articles: "Kobe Bryant" (PODIUM), "Menimbang 100 Hari Jokowi-Ma'ruf Amin" (EDITORIAL), and "Jatim Gelar 445 Acara Pariwisata Sepanjang 2020" (NUSANTARA). The website footer shows the date and time as 08:59 1/28/2020.

Penambahan Kuota Haji, Arab Saudi Pertimbangkan Keselamatan Jemaah

VIVAnews – Duta Besar Arab Saudi Essam bin Abid Al Thagafi bertemu dengan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Senin 27 Januari 2020. Salah satu yang dibahas adalah tentang peningkatan pelayanan dari Saudi kepada jemaah haji dan umrah dari Indonesia.

"Di antaranya dengan program Tariq Makkah (Makkah Route), dimana semua hal-hal administrasi bisa diselesaikan di negara tersebut sebelum para jemaah haji itu pergi ke Arab, sehingga di sana akan mengurangi waktu untuk kepengurusan administrasi di sana," kata Essam usai pertemuan di Kantor Wapres, Jakarta.

Sementara mengenai apakah ada penambahan kuota jemaah haji, Essam menjelaskan itu bukan wilayahnya untuk membahas. Tetapi kewenangan kepala negara Indonesia dan Arab Saudi.

"Itu tentu hal yang dibahas tidak di level kami, tapi di level pemerintahan tertinggi yakni raja dan juga presiden. Dan apabila ada update terbaru tentang hal tersebut dengan senang hati kami akan memberitahukan," ujar Essam.

Menurut Essam, negaranya siap saja melayani sebanyak mungkin jumlah jemaah haji dari Indonesia. Dia juga mengakui pertambahan jemaah mempertimbangkan jumlah penduduk di suatu negara.

"Pertimbangannya pertama adalah jumlah penduduk. Tapi yang perlu saya tekankan, bahwa kami sebetulnya akan sangat berbahagia sekali menerima sebanyak mungkin jemaah haji," ucap dia.

Hanya saja dia menekankan bahwa aspek keselamatan dan kenyamanan para jemaah juga penting dipertimbangkan. Terutama untuk di area-area seperti di Arafah dan Mina.

"Yang harus diperhatikan adalah keselamatan dan juga kenyamanan para jemaah tersebut. Ada beberapa area seperti Arafah dan Mina, yang areanya sangat terbatas, sehingga penambahan kuota ini harus menunggu selesainya berapa proyek besar dalam hal perluasan area," katanya.

Sumber : <https://www.vivanews.com/berita/nasional/32708-penambahan-kuota-haji-arab-saudi-pertimbangkan-keselamatan-jemaah?medium=autonext>

The screenshot shows the Vivanews website interface. At the top, there's a navigation menu with categories like NEWS, BISNIS, BOLA, SPORT, IN-DEPTH, VIVA FAKTA, TVONE, SINDIKASI, and INDEKS. Below the menu is a search bar and a 'Cari' button. A 'Breaking News' section is visible with headlines such as 'ris, Target Konsumennya Muslimah' and 'Kisah Nelayan Natuna Hadapi Brutalnya Nelayan Asing Mencuri Ikan'. The main article headline is 'Penambahan Kuota Haji, Arab Saudi Pertimbangkan Keselamatan Jemaah', dated 'Senin, 27 Januari 2020 | 14:39 WIB' and by 'Dedy Priatmojo, Reza Fajri'. Below the headline is a large image of a room with Indonesian flags and a Garuda emblem. To the right, there's a 'PILIHAN REDAKSI' section featuring an infographic titled 'DUNIA INFOGRAFIK: Sudah 13 Negara Terjangkit Virus Corona'.

Dubes Arab Saudi: Penambahan Kuota Haji Tunggu Proyek Perluasan Rampung

JAKARTA, KOMPAS.com - Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Essam bin Abed Al-Thaqafi mengatakan, penambahan kuota jamaah Indonesia harus menunggu selesainya beberapa proyek perluasan area ibadah haji.

Sebab, kata dia, beberapa area seperti Arafah dan Mina sangat terbatas sehingga perluasan dibutuhkan.

"Penambahan kuota ini harus menunggu selesainya beberapa proyek besar dalam hal perluasan area demi keselamatan dan kenyamanan para jamaah," kata Essam usai bertemu Wakil Presiden (Wapres) RI Ma'ruf Amin di Kantor Wapres, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Senin (27/1/2020).

Sebelumnya, Essam mengatakan, Arab Saudi belum akan menambah kuota haji Indonesia.

Arab Saudi saat ini akan meningkatkan pelayanan terhadap para jamaah haji dari Indonesia.

Apalagi jamaah haji dari Indonesia merupakan jamaah dengan jumlah paling besar yakni mencapai 230.000 orang.

"Pada titik ini jumlahnya sama, tapi itu dibahas di level pemerintahan tertinggi yakni Raja dan Presiden," kata dia.

Sebelumnya, Pemerintah Arab Saudi telah kembali menambah kuota jamaah haji asal Indonesia sebesar 10.000 orang.

Dengan demikian, kuota jamaah haji asal Indonesia dari 221.000 jamaah, bertambah menjadi 231.000 jamaah.

Sumber : <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/27/13462561/dubes-arab-saudi-penambahan-kuota-haji-tunggu-proyek-perluasan-rampung>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the Kompas.com website. The browser's address bar shows the URL: <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/27/13462561/dubes-arab-saudi-penambahan-kuota-haji-tunggu-proyek-perluasan-rampung>. The article title is "Dubes Arab Saudi: Penambahan Kuota Haji Tunggu Proyek Perluasan Rampung". Below the title, it says "Kompas.com - 27/01/2020, 13:46 WIB". There are social media sharing icons for Facebook and Twitter. A video player is visible on the right side of the article, with the title "Menteri Agama Tepis Teks Khotbah Jumat Diat...". The browser's developer tools are open on the right side of the page.

Kemenag-RQV Kerjasama Tahfidz Al Qur'an

daulat.co – Pengurus Rumah Quran Violet (RQV) Indonesia berkunjung ke kantor Kementerian Agama, Jakarta Pusat. Dipimpin Presiden RQV Sultan Mude Azmi F.U, rombongan diterima oleh Menteri Agama Fachrul Razi.

Kedua pihak mendiskusikan kemungkinan kerjasama dalam program tahfidz Al-Qur'an. "RQV Indonesia adalah lembaga nasional sosial keagamaan yang berfokus pada pendidikan tahfidzul quran berkarakter dan melahirkan masyarakat penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an secara gratis berbasis masyarakat," kata Sultan Mude memulai pembicaraan dengan Menag, Senin (27/01). Ikut mendampingi, Direktur Penerangan Agama Islam Juraidi.

Sultan Mude menyampaikan bahwa RQV Indonesia saat ini sudah ada di beberapa kota besar di pulau Sumatera, sebagian Sulawesi, dan Kalimantan. Dalam waktu dekat, RQV juga akan bertemu dengan tokoh dan masyarakat Fakfak, Papua Barat.

"Kami berharap generasi Indonesia paham dan cinta Alquran. Program RQV Indonesia semua berbasis kemasyarakatan," kata Sultan Mude.

Sultan Mude berharap RQV Indonesia bisa menjalin kerjasama dengan guru-guru Madrasah. RQV Indonesia memiliki target membentuk 1000 kampung Al-Qur'an dan sejuta penghafal Al-Qur'an. "Kami siap berkolaborasi dengan program-program Madrasah di Kemenag," ucap Sultan Mude.

RQV Indonesia didirikan pada 4 September 2015. Berbekal Surat Keputusan Kementrian Hukum & HAM RI: AHU-0021681.AH.01.04 Tahun 2015, RQV Indonesia resmi menjadi Lembaga Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an dan wakaf dengan mengusung visi: Cerdas Bersama Al-Qur'an.

Menag Fachrul Razi menyambut baik niat dan tawaran program tahfidz dari RQV Indonesia. Sebab, Kementerian Agama tidak semata-mata bicara Islam, namun karakter bangsa Indonesia. "Islam dan bangsa tidak boleh dipisahkan. Identitas Islam, dan identitas bangsa harus menjadi satu paket," kata Menag.

"Kita akan pelajari, sejauh mana program berbasis kemasyarakatan itu, bagaimana polanya. Saya setuju, mendalami Al-Qur'an itu bukan sekedar menghafal, tapi menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari," kata Menag.

Sumber : <http://daulat.co/kemenag-rqv-kerjasama-tahfidz-al-quran/>



Instansi Pemerintah Setop Rekrut Honorer

KEMENTERIAN Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi membenahi tenaga honorer di berbagai instansi pemerintah. Pembenahan selama 5 tahun ke depan akan mengurangi tenaga honorer hingga habis.

Deputi Bidang SDM dan Aparatur Kemenpan-Rebiro, Setiawan Wangsaatmaja, mengatakan pembenahan dan penghapusan tenaga honorer mandat dari UU No 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Sanksi akan diberikan pada instansi yang masih merekrut tenaga honorer.

"Itu sesuai PP 49/2018. Pada

Pasal 96 dikatakan, yang masih mengangkat akan diberi sanksi," ujarnya di Kantor Kemenpan-Rebiro, kemarin.

Meski begitu, pemerintah belum memastikan sanksi yang akan diberikan. "Soal sanksinya nanti akan ditentukan lagi dengan kementerian terkait," ujar Setiawan.

Hingga 2023, kata Setiawan, seluruh instansi pemerintah wajib mendata kondisi sumber daya manusia (SDM) yang ada, kebutuhan, juga beban kerja instansi. Data itu akan dijadikan pedoman pelaksanaan penerimaan ASN baru.

Tenaga non-ASN hanya di-

mungkinkan untuk beberapa posisi, seperti tenaga ahli atau pekerja lain melalui pihak ketiga, misalnya tenaga kebersihan dan keamanan

Setiawan menambahkan ada tiga skema merapikan status kepegawaian. Skema pertama, mantan tenaga honorer berusia di bawah 35 tahun bisa mengikuti ujian seleksi calon pegawai negeri sipil. Kedua, mereka yang sudah melewati 35 tahun bisa ikut ujian pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

Untuk eks tenaga honorer yang tidak lolos seleksi CPNS atau PPPK, mereka diberikan

kesempatan bekerja dengan syarat sepanjang masih dibutuhkan pemerintah daerah, dengan gaji sesuai upah minimum regional setempat.

"Kita punya waktu transisi 5 tahun, jadi dari 5 tahun itu diharapkan mereka mengikuti prosedur untuk mengikuti seleksi," kata Setiawan.

Dari aturan itu, PPK dan pejabat lain di instansi pemerintah dilarang mengangkat pegawai non-PNS atau non-PPPK untuk mengisi jabatan ASN. "Kami catat eks tenaga honorer KII yang akan dirapikan jadi CPNS atau PPPK sekitar 438.000." (Pro/Ant/P-5)

Harlah NU Angkat Tema Kemandirian

● MUHYIDDIN

Puncak acara Harlah ke-94 NU akan berlangsung pada Jumat (31/1) nanti.

JAKARTA – Berbagai persiapan dilakukan dalam rangka menyongsong peringatan hari lahir (harlah) ke-94 Nahdlatul Ulama (NU). Menurut Ketua Panitia Harlah ke-94 NU M Andi Najmi, puncak perayaan acara tersebut akan dilaksanakan pada Jumat (31/1) mendatang. Untuk diketahui, NU berdiri pada 31 Januari 1926 silam di Surabaya, Jawa Timur.

Najmi menjelaskan, gelaran Harlah NU ke-94 akan bertajuk "Islam Nusantara, Kemandirian NU untuk Peradaban Dunia." Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) itu mengatakan, tema kemandirian sangat relevan dengan situasi organisasi tersebut pada saat ini.

"Ini memang momentumnya pas dengan semangat yang harus dibangun. Sudah saatnya NU memang meneguhkan tentang kemandiriannya, tetapi jati diri NU dari dulu memang kemandirian," ujar Najmi saat ditemui *Republika* di Kantor Pusat PBNU, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat, Senin (27/1).

Dia menambahkan, NU lahir pada mulanya sebagai suatu gerakan ekonomi yang dirintis KH Abdul Wahab Hasbullah. Gerakan itu bernama *Nahdlatul Tujjar*, yang berarti 'ke-

bangkitan para pedagang.' Dengan becermin pada sejarah, lanjut dia, warga Nahdliyin saat ini sudah seharusnya menggelorakan kembali semangat kemandirian dalam berbagai bidang kehidupan.

"Tidak hanya dari aspek ekonomi, tapi juga aspek pendidikan dan politik. Kemandirian NU itu semangatnya mengurangi beban yang diemban pemerintah begitu berat. Ketika NU membangun kemandiriannya lagi, pemerintah akan lebih leluasa jangkauannya untuk menjangkau masyarakat di luar NU," kata Najmi.

Dalam puncak acara peringatan Harlah NU ke-94, dia menjelaskan, PBNU akan meluncurkan gerakan "Koin Muktamar." Gerakan ini berupaya menghimpun berbagai urunan dari seluruh warga Nahdliyin menjelang Muktamar ke-34 NU di Lampung pada 22-27 Oktober nanti.

Menurut dia, inisiatif tersebut adalah salah satu contoh menguatnya semangat kemandirian di lingkungan NU kini.

"Kemandirian NU itu sudah berjalan selama ini, tetapi (gerakan) koin ini diharapkan bisa memantik lagi semangat kemandirian NU dalam berbagai hal. Diawali dengan kemandirian soal ekonomi ini," ucap dia.

Selain peluncuran "Koin Muktamar", gelaran puncak Harlah ke-94 NU juga diisi acara peletakan batu pertama dari rencana renovasi kantor pusat PBNU. Dalam waktu dekat, pihaknya akan mengundang Presiden RI Joko Widodo serta Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin, yang juga salah seorang dewan penasihat (*mustasyar*) PBNU. Tidak hanya

para pengurus NU dan alim ulama, tokoh-tokoh nasional juga akan diundang.

Mereka antara lain adalah figur pesepak bola Bambang Pamungkas, pengusaha Reino Barack, dan mantan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti. Salah satu agenda acara berupa pidato Ketua Umum PBNU Prof KH Said Aqil Siruj dan Rais Aam PBNU KH Miftahul Akhyar.

"Untuk peringatan Harlah ke-94 NU ini ada beberapa rangkaian acara. Tanggal 31 Januari pagi, kita juga mengadakan khataman Alquran. Ibu Susi Pudjiastuti nanti akan jadi *host* atau MC di acara puncak Harlah itu," kata Najmi.

Perbaiki ekonomi

Ketua Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Jakarta Timur, A Khoerussalim Ikhs, berharap, NU dalam menapaki usia 94 tahun kian berkiprah dalam memperbaiki ekosistem ekonomi umat Islam, khususnya warga Nahdliyin. Dengan demikian, kesejahteraan kaum Muslimin tak berhenti pada retorika semata.

Selain itu, dia meminta PBNU untuk terus bersinergi dengan seluruh warga Nahdliyin agar aktif mendukung para pelaku ekonomi.

"Harapannya, kami dari LPNU Jakarta Timur, ekosistem ekonomi umat atau muamalah-Nahdliyah memperoleh formatnya yang kuat sehingga bisa direalisasikan secara nyata. Sehingga, mereka tidak merasa terasing di rumahnya sendiri," ujar Khoerussalim.

■ ed: hasanul rizqa

Wapres Dukung 'Save Their Umrah'

● FAUZIAH MURSID

JAKARTA – Forum Silaturahmi Asosiasi Travel Haji dan Umrah (SATHU) menemui Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin, kemarin. Dalam pertemuan itu, sejumlah pengurus asosiasi haji dan umrah menyampaikannya kepada Wapres rencana terbaru dari gerakan "Save Their Umrah" yang bertujuan menolong korban penipuan First Travel (FT). Ketua Dewan Pembina Forum SATHU Fuad Hasan Masyhur mengatakan, Wapres mendukung penuh inisiatif yang diluncurkan sejak Desember 2019 tersebut.

"Beliau (Wapres) sangat senang sekali melihat gerakan yang kami lakukan, dan beliau akan men-support seandainya ke depan kalau ada kesulitan. Minimal, dengan kehadiran kami di sini, support moral sudah hal yang sangat biasa," ujar Fuad Hasan saat ditemui di Kantor Wakil Presiden, Jakarta, Senin (27/1).

Dalam kesempatan itu, lanjut Fuad, pihaknya menjelaskan rencana untuk memberangkatkan sekitar 1.000 orang calon jamaah pada akhir bulan ini untuk menunaikan ibadah umrah. Pemberangkatan umrah gelombang pertama bagi para korban FT sudah dilakukan pada 1 Januari 2020 lalu. Adapun gelombang selanjutnya akan diberang-

katkan pada Kamis (30/1) mendatang.

"Jadi, untuk saat ini, kami menyiapkan sekitar seribu (orang), tapi sampai sekarang kami masih menanti. Ini adalah pemberangkatan kedua pada nanti 30 (Januari)," kata Presiden Direktur PT Maktour tersebut.

Pihaknya menetapkan sejumlah kriteria bagi para korban FT agar bisa mengikuti gerakan tersebut. Di antaranya adalah, calon jamaah berdomisili di wilayah Jabodetabek serta berasal dari kalangan ekonomi sulit. Selain itu, "Save Their Umrah" juga memprioritaskan mereka yang berusia sekurang-kurangnya 65 tahun pada 2015. Menu-

rut Fuad, persyaratan tersebut diadakan karena jumlah kuota pemberangkatan yang terbatas.

"Kami meminta pengertian dari masyarakat. Tidak mungkin sejumlah 63 ribu atau 67 ribu (korban FT) kami bisa memberangkatkan karena ini adalah dana dari kami sebagai inisiator, kami bertujuh ini," ucap dia.

"Insyallah, kami akan berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mendapatkan benar-benar orang yang tidak mampu. Jadi, kami meminta maaf kepada masyarakat yang tingkat golongan ekonominya baik, belum bisa kami membantu," kata dewan pembina Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Re-

publik Indonesia (Amphuri) itu.

Fuad menambahkan, gerakan "Save Their Umrah" hingga saat ini masih terbatas diperuntukkan bagi korban kejahatan FT. Cakupannya belum meliputi korban penipuan dari agen lainnya, seperti Abu Tours. "Khusus yang sudah punya ketetapan hukum, yaitu First Travel, karena sudah ada keputusan hukum. Jadi, kami membantu korban-korban," jelas dia.

Secara struktural, "Save Their Umrah" diinisiasi Fuad Hasan Masyhur (dewan pembina Amphuri) sebagai ketua pembina, Baluki Ahmad (ketua umum Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji/Himpun)

sebagai anggota pembina, Magnatis Chaidir (ketua umum Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan *In-bound* Indonesia) sebagai anggota pembina, serta Asrul Aziz Taba (ketua umum Kesatuan Tour Travel Haji Umrah Republik Indonesia/Kesthuri) sebagai anggota dewan pembina.

Adapun jajaran pengurus "Save Their Umrah" terdiri atas Ali M Amin (wakil ketua Himpun) selaku ketua, Muharom Ahmad (sekretaris jenderal Permusyawaratan Antar-Syarikat Travel Umrah dan Haji/Patuhi) sebagai sekretaris, serta Artha Hanif (ketua harian PATUHI) sebagai bendahara.

■ ed: hasanul rizqa

Kemenag Optimistis UIII akan Menjadi 'Green Campus'

JAKARTA – Kementerian Agama (Kemenag) menilai, Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) di Depok, Jawa Barat, dapat menjadi kampus yang bernuansa ekologis. Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Kamaruddin Amin, lahan tempat UIII didirikan akan memperhatikan aspek keserasian dengan lingkungan.

"Ya betul karena lahan kampus itu (UIII) sebagian besarnya untuk taman dan *landscape*, danau dan lain lain," ujar Kamaruddin saat dihubungi *Republika*, Senin (27/1).

Progres pendirian UIII sejauh ini diketahui berjalan sesuai rencana. Kemenag menargetkan, pada September 2020 mendatang UIII sudah dapat menjalankan berbagai aktivitas perkuliahan.

Kamaruddin mengatakan, target itu realistis bila pembangunan tahap pertama selesai pada Desember tahun ini.

Hingga kini, beberapa fasilitas yang telah dibangun di area kampus seluas 142,5 hektare (ha) tersebut antara lain adalah asrama mahasiswa, jalan, drainase, gedung rektorat, serta gedung fakultas tipe A.

"Kami targetkan September 2020 (UIII) sudah menerima mahasiswa baru. Saat itu, target kami infrastruktur dasar sudah selesai. Misalnya, seperti ruang kuliah, asrama, (gedung) rektorat, dan rumah dosen, semuanya selesai," kata Kamaruddin menjelaskan.

Sebagai tahapan awal, lanjut dia, UII nantinya akan menerima sebanyak 300 orang calon mahasiswa baru. Ada sebanyak 250 kursi untuk mahasiswa S-2 dan 50 kursi mahasiswa S-3 yang akan disediakan pada kampus tersebut. "Rencananya, ada 250 (slot) untuk S-2 dan 50 untuk S-3," jelas Kamaruddin.

Pada Jumat (24/1) lalu, mantan wakil presiden Jusuf Kalla meninjau area pembangunan kampus UIII di Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Dalam kesempatan tersebut, sosok yang akrab disapa JK itu didampingi Menteri Agama Fachrul Razi serta Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono. Selain itu, turut hadir pula Rektor UIII Komarudin Hidayat.

Komarudin mengatakan, sebagian pembangunan kampus tersebut sudah selesai sehingga target untuk memulai perkuliahan pada September mendatang diharapkan dapat tercapai.

"Kita rencanakan akan mulai perkuliahan di September 2020. Kita akan mulai semacam kuliah matrikulasi atau *short course*. Komposisinya (mahasiswa pascasarjana) 50 persen dari dalam (negeri) dan 50 persen dari luar negeri," ujar Komarudin Hidayat, seperti dilansir dari laman resmi *Kemenag.go.id*, Jumat (24/1) lalu.

JK mengapresiasi perkembangan realisasi UIII yang terus berlangsung sesuai rencana. Ketua Umum Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (DMI) itu berharap, kampus yang mengusung Islam *rahmatan lil 'alamin* tersebut dapat menghadirkan suasana lingkungan yang asri.

"Sebagian (proses pembangunan) sudah selesai sesuai rencana. Insya Allah ini (UIII) akan menjadi satu kampus yang indah. Kampus yang hijau. *Green forested campus*," tutur JK.